

PERCEPTIONS OF PJOK TEACHERS IN ONLINE LEARNING OF PHYSICAL SPORTS AND HEALTH EDUCATION AT SMA NEGERI, MANDAU DURI DISTRICT

Jimmy Gunawan Butar Butar, Ramadi, Ardiah Juita,

Email: jimmygunawan141099@gmail.com, mr.ramadi59@gmail.com, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id,
Phone Number: +62 852-1814-7529

*Health and Recreation Physical Education Study Program
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the teacher's perception of PJOK in learning PJOK online at SMA Negeri Mandau Duri District. Based on the results of the research, it shows that (1) PJOK teacher perceptions in online PJOK learning on student motivation in implementing physical education learning at SMA Negeri Mandau Duri District, that there are 13 (81%) students who are in good criteria. (2) Teacher's Perception of PJOK In online PJOK learning on the ability of teachers in implementing physical education learning at SMA Negeri Mandau Duri District, that there are 10 (63%) students who are in the Enough criteria. (3) Teacher's Perception of PJOK In online learning of PJOK at SMA Negeri Mandau Duri District on the completeness of facilities and infrastructure there are 9 (56%) students who are in good criteria. Thus the perception of PJOK teachers in online PJOK learning at SMA Negeri Mandau Duri District is seen from the overall data of sub-variables consisting of, a). Motivation, b). Orchestra Physical Education teacher, c). Facilities and infrastructure can be said to be quite good, with a percentage (81%) and (56%) these results mean that the perception of PJOK teachers in online PJOK learning at SMA Negeri Mandau Duri District has been able to run well.*

Key Words: *Teacher Perception, PJOK Online Learning*

PERSEPSI GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SECARA DARING DI SMA NEGERI KECAMATAN MANDAU DURI

Jimmy Gunawan Butar Butar, Ramadi, Ardiah Juita

Email: jimmygunawan141099@gmail.com, mr.ramadi59@gmail.com, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id,

Nomor HP: +62 852-1814-7529

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Guru PJOK Dalam Pembelajaran PJOK Secara Daring Di SMA Negeri Kecamatan Mandau Duri. Berdasarkan hasil hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi Guru PJOK Dalam pembelajaran PJOK secara daring terhadap motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMA Negeri Kecamatan Mandau Duri, bahwa terdapat 13 (81%) siswa yang berada pada kriteria baik. (2) Persepsi Guru PJOK Dalam pembelajaran PJOK secara Daring terhadap Kemampuan Guru dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMA Negeri Kecamatan Mandau Duri, bahwa terdapat 10 (63%) siswa berada pada kriteria Cukup. (3) Persepsi Guru PJOK Dalam pembelajaran PJOK secara Daring di SMA Negeri Kecamatan Mandau Duri terhadap kelengkapan sarana dan prasarana terdapat 9 (56%) siswa berada pada kriteria baik. Dengan demikian persepsi Guru PJOK Dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMA Negeri Kecamatan Mandau Duri dilihat dari data keseluruhan sub variabel yang terdiri dari, a). Motivasi, b). Guru Penjas orkes, c). Sarana dan Prasarana sudah dapat dikatakan cukup baik, dengan presentase (81%) dan (56%) hasil ini berarti persepsi Guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMA Negeri Kecamatan Mandau Duri sudah dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Persepsi Guru, Pembelajaran Daring PJOK

PENDAHULUAN

Olahraga adalah sebagai salah satu aktifitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah berolahraga. Olahraga merupakan kebutuhan hidup yang tak bisa ditinggalkan dan harus dilaksanakan secara berulang-ulang agar dapat terpelihara kesehatannya baik dalam pertumbuhan maupun berkembang jasmani, rohani maupun sosial.

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat yang dibutuhkan setiap manusia sampai kapanpun dan dimanapun manusia berada. Pendidikan sangat penting artinya, tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, sikap sportif, kecerdasan emosial, pengetahuan serta perilaku hidup sehat dan aktif (Sumbodo P., 2016). Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan dalam waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring saat ini merupakan solusi dalam masa pandemi ini, namun pembelajaran daring tidak semudah yang dibayangkan. Terdapat kendala yang dialami oleh siswa terutama dalam mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga karena pada dasarnya didominasi oleh aspek psikomotorik (keterampilan fisik).

Persepsi dari guru mencerminkan sikap atau perilaku yang mereka lakukan setelah mengikuti proses pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sikap dan perilaku mereka berasal dari pengamatan selama mengikuti proses pembelajaran daring. Hasil pengamatan tersebut akan memunculkan sebuah persepsi dimana persepsi tersebut bisa ke arah positif atau ke arah negatif tergantung dari pengamatan setiap individunya.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa perlu adanya penelitian mengenai persepsi Guru PJOK dalam pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri Kecamatan Mandau Duri. Persepsi dari guru tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran daring oleh guru pendidikan jasmani. Dengan adanya anggapan guru tersebut maka peneliti mengambil faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi segi mental, kecerdasan (pengetahuan), dan kejasmanian. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi sosial dan lingkungan. Belum di ketahuinya persepsi guru terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sehingga, persepsi yang diberikan guru menjadi penting karena menentukan hasil akhir proses pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri Kecamatan Mandau Duri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Persepsi Guru PJOK dalam Pembelajaran PJOK Secara Daring di SMA Negeri Kecamatan Mandau”.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara Daring terhadap Motivasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMA Negeri Kecamatan Mandau Duri.
2. Persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara Daring terhadap Kemampuan Guru dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMA Negeri Kecamatan Mandau Duri.
3. Persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara Daring terhadap kelengkapan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMA Negeri Kecamatan Mandau Duri.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri Kecamatan Mandau Duri yang beralamat di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau dilaksanakan pada bulan Juli 2021 sampai dengan Maret 2022.

Jenis Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan Persepsi Guru PJOK dalam Pembelajaran PJOK Secara Daring Di SMA Negeri Kecamatan Mandau Duri. Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian dalam keadaan yang sebenarnya tanpa ada maksud membuat kesimpulan. Data yang telah terkumpul kemudian dideskripsikan dengan bantuan perhitungan hasil analisis angket dalam bentuk presentase.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK di SMA Negeri Kecamatan Mandau yang berjumlah 16 guru yang terbagi dalam 5 Sekolah. Pada penelitian ini menggunakan Total sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara penuh tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Untuk memperoleh data Persepsi Guru PJOK dalam Pembelajaran PJOK Secara Daring di SMA Negeri Kecamatan Mandau Duri, digunakan instrumen penelitian berupa Kuisisioner (angket) melalui google form. Pengembangan instrumen ini didasarkan pada kajian teori yang disusun selanjutnya dikembangkan dalam faktor. Faktor kemudian dijabarkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

Dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Setiap instrumen harus mempunyai skala, skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2018:93) yaitu skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Dan Variabel

1. Deskripsi Data Variabel

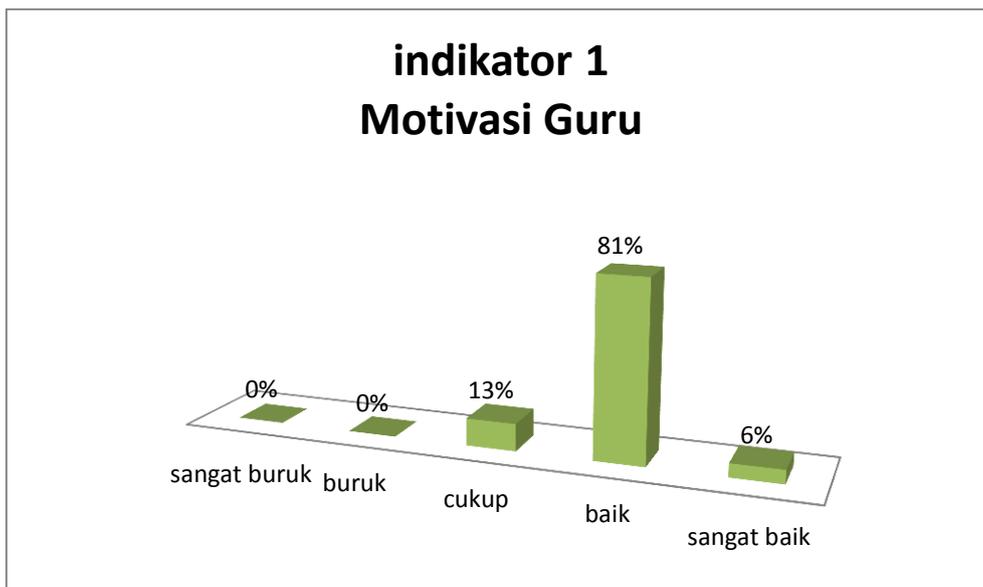
Analisis penelitian ini mengenai persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMA Negeri Kecamatan Mandau, digambarkan bab ini sesuai dengan pertanyaan penelitian. Variabel dalam penelitian ini persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMA Negeri Kecamatan Mandau Duri yang dilihat dari sub variabel yang terdiri dari: a). Motivasi, b). Guru Penjas orkes, c). Sarana dan Prasarana.

1. Persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMA Negeri Kecamatan Mandau Duri dilihat dari sub variable. Sesuai data penelitian yang diperoleh dari sub variabel yang terdiri dari: a). Motivasi Siswa , b). Guru Penjas orkes, c). Sarana Dan Prasarana.
- a. Persepsi Guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMA Negeri Kecamatan Mandau Duri dilihat dari motivasi guru Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai Persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMA Negeri Kecamatan Mandau Duri dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel. 1 Persepsi Guru dilihat dari Motivasi

No	Skor	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	0%-19,99%	sangat buruk	0	0%
2	20,00%-39,99%	Buruk	0	0%
3	40,00%-59,99%	Cukup	2	13%
4	60,00%-79,99%	Baik	13	81%
5	80,00%-100%	sangat baik	1	6%
Total			16	100%

Berdasarkan hasil analisis dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMAN kecamatan Mandau Duri dilihat dari motivasi terdapat 1 (6%) guru berada pada kriteria sangat baik, terdapat 13 (81%) guru yang berada pada kriteria baik, dan terdapat 2 (13%) guru yang berada pada kriteria cukup.



Gambar .1 Histogram sub variabel motivasi

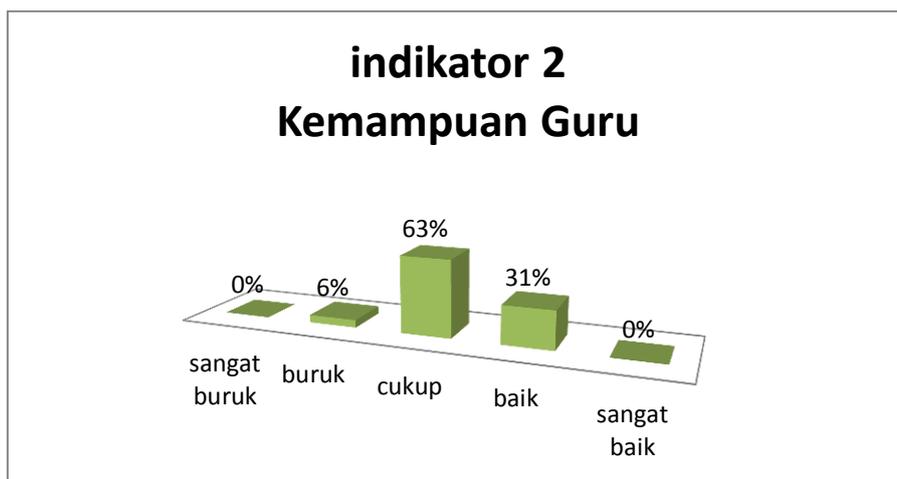
- b. Persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMAN kecamatan Mandau Duri dilihat dari Kemampuan guru penjas orkes.

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai persepsi guru PJOK terhadap dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMAN kecamatan Mandau Duri dapat dilihat ditabel berikut ini:

Tabel .2 Persepsi siswa dilihat dari guru penjasorkes

No	Presentase	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	0%-19,99%	sangat buruk	0	0%
2	20,00%-39,99%	buruk	1	6%
3	40,00%-59,99%	cukup	10	63%
4	60,00%-79,99%	baik	5	31%
5	80,00%-100%	sangat baik	0	0%
Total			16	100%

Berdasarkan hasil analisis dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMAN kecamatan Mandau Duri Di lihat dari kemampuan guru penjas orkes terdapat 5 (31%) guru berada pada kriteria baik, terdapat 10 (63%) guru yang berada pada kriteria cukup, dan terdapat 1 (6%) Guru yang berada pada kriteria Buruk.



Gambar 2. Kemampuan Guru

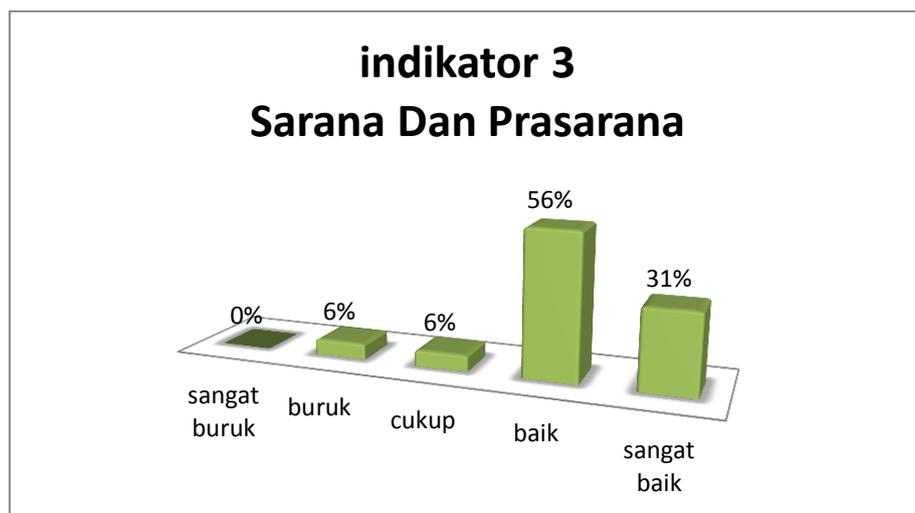
C. Persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMAN kecamatan Mandau Duri dilihat dari sarana dan prasarana.

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMAN kecamatan Mandau dapat dilihat ditabel berikut ini:

Tabel 3. Persepsi siswa dilihat dari sarana dan prasarana

No	skor	Kategori	frekuensi	Persentase
1	0%-19,99%	sangat buruk	0	0%
2	20,00%-39,99%	Buruk	1	6%
3	40,00%-59,99%	Cukup	1	6%
4	60,00%-79,99%	Baik	9	56%
5	80,00%-100%	sangat baik	5	31%
Total			16	100%

Berdasarkan hasil analisis dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMAN kecamatan Mandau Duri dilihat dari sarana dan prasarana terdapat 5 (31%) guru PJOK berada pada kriteria sangat baik, terdapat 9 (56%) guru PJOK yang berada pada kriteria baik, dan terdapat 1 (6%) guru PJOK yang berada pada kriteria cukup, serta terdapat 1 (6%) guru PJOK yang berada pada kriteria kurang baik.



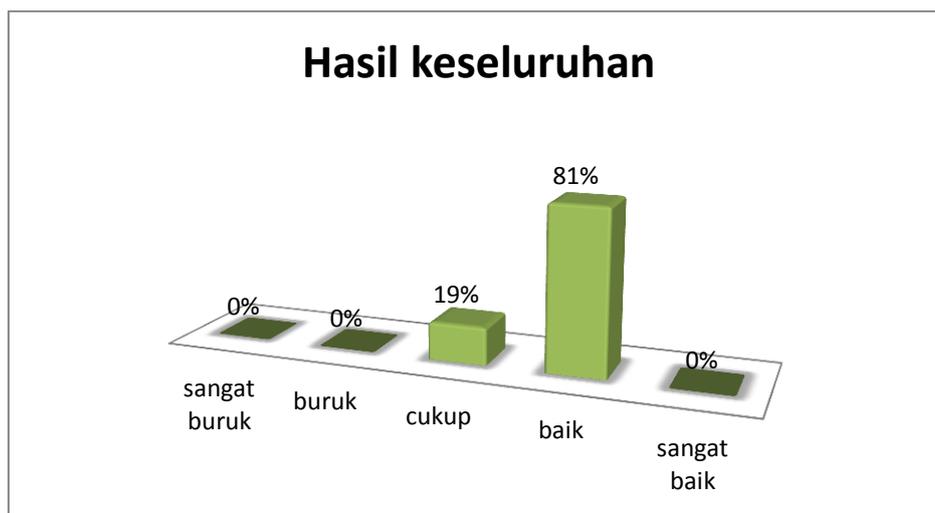
Gambar 3. Histogram sub variabel sarana dan prasarana

2. Persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMAN kecamatan Mandau Duri dilihat data keseluruhan berdasarkan data yang diperoleh dari sub variabel yang terdiri dari: a). Motivasi, b). Guru Penjas orkes, c). Sarana dan Prasarana, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Persepsi siswa data keseluruhan dari sub variabel

No	Skor	kategori	frekuensi	Persentase
1	0%-19,99%	sangat buruk	0	0%
2	20,00%-39,99%	buruk	0	0%
3	40,00%-59,99%	cukup	3	19%
4	60,00%-79,99%	Baik	13	81%
5	80,00%-100%	sangat baik	0	0%
Total			16	100%

Berdasarkan hasil analisis dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMAN kecamatan Mandau Duri dilihat dari data keseluruhan sub variabel terdapat 13 (81%) siswa berada pada kriteria baik, terdapat 3 (19%) siswa yang berada pada kriteria cukup



Jadi artinya persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMAN kecamatan Mandau Duri dilihat dari data keseluruhan sub variabel yang terdiri dari, a). Motivasi, b). Guru Penjas orkes, c). Sarana dan Prasarana sudah dapat dikatakan baik, dengan hasil ini berarti guru PJOK terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMAN kecamatan Mandau Duri sudah dapat berjalan dengan baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan angket dapat diungkapkan bahwa persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMAN kecamatan Mandau Duri, bahwa diketahui dari 16 guru PJOK, dari data keseluruhan terdapat 13(81%) pada kategori baik, selanjutnya dilihat dari sub variabel yang terdiri dari, a). motivasi, terdapat 13(81%) guru PJOK yang berada pada kriteria baik, b). guru penjas orkes, terdapat 10 (63%) siswa berada pada kriteria cukup, c). sarana dan prasarana, terdapat 9 (56%) siswa berada pada kriteria baik.

Persepsi merupakan kecakapan untuk melihat, memahami, kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Persepsi dari guru mencerminkan sikap atau perilaku yang mereka lakukan setelah mengikuti proses pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Menurut Jalaludin Rahmat (2013: 50) persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi setiap individu dapat sangat berbeda walaupun yang diamati benar-benar sama. Dalam pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan dalam waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring saat ini merupakan solusi dalam masa pandemi ini, namun pembelajaran daring tidak semudah yang dibayangkan. Menurut Gikas & Grant (2013), pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.

Pembelajaran pada hakekatnya, adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan, sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik, pengajaran

yang berawal dari perencanaan sampai evaluasi sehingga tujuan tercapai dengan baik. Pembelajaran daring menuntut guru harus lebih kreatif dalam memberikan materi, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Disamping itu sarana dan prasarana juga harus diperhatikan guna menunjang proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Menurut Brophy dan Hasan (2002:34) mengemukakan karakteristik guru yang afektif adalah: "(a) Mempunyai anggapan yang kuat bahwa siswa akan berhasil dalam belajar;(b) maksimalkan kesempatan siswa untuk terlibat dalam pengalaman belajar; (c) mengatur waktu dan mengelola kelas secara efisien; (d) menyusun bahan pelajaran sedemikian rupa sehingga memaksimalkan keberhasilan pengalaman belajar, (e) mengajar siswa secara berkelompok maupun individu; (f) menurut minat yang besar melalui pelaksanaan monitoring Berta pemberian umpan balik; (g) sensitif terhadap perbedaan tingkat pengetahuan siswa dan hubungan guru, siswa yang dibutuhkan dan (h) menciptakan minat belajar yang mendukung dengan adanya sikap yang hangat dan penuh pengertian.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran daring peran guru sangat utama, guru harus bisa membuat pembelajaran kreatif mungkin agar pembelajaran menjadi menarik dan tidak monoton, guru juga harus bisa membangkitkan semangat peserta didik dengan pentingnya pendidikan, kemudian sarana dan prasarana harus diperhatikan, sehingga semua tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring terhadap motivasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMAN kecamatan Mandau Duri, bahwa terdapat 13 (81%) guru yang berada pada kriteria baik.
2. Persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara Daring terhadap Kemampuan Guru dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMAN kecamatan Mandau Duri, bahwa terdapat 10 (63%) guru berada pada kriteria cukup.
3. Persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara Daring terhadap kelengkapan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMAN kecamatan Mandau Duri, bahwa terdapat 9 (56%) guru berada pada kriteria baik.

Dengan demikian persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMAN kecamatan Mandau Duri dilihat dari data keseluruhan sub variabel yang terdiri dari, a). Motivasi, b). Guru Penjas orkes, c). Sarana dan Prasarana sudah dapat dikatakan baik, dengan presentase 13 (81%) dan 9 (56%) berada pada presentase baik hasil ini berarti persepsi guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMAN kecamatan Mandau Duri sudah dapat berjalan dengan baik.

Rekomendasi

Rekomendasi yang mungkin dapat berguna dalam upaya meningkatkan pembelajaran adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan Olahraga, dan penelitian yang bermaksud melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.
2. Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dalam pembelajaran daring.
3. Kepada para guru agar lebih kreatif dalam membuat metode pembelajaran daring serta membangkitkan minat belajar mandiri yang lebih baik.
4. Diharapkan bagi mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Riau menjadi pendorong dalam proses pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Shofah. (2013). *Persepsi Guru Sekolah Dasar Negeri Terhadap Pembelajaran Kurikulum 2013 Kabupaten Jepara*. Skripsi. FIK UNNES.Semarang.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Firdaus, Kamal. 2012. *Psikologi Olahraga*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Jayul Achmad., and Edi Irwanto., 2020. Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19.*Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 6(2): 190-199. Universitas PGRI. Banyuwangi.

Priyadi Ibang., 2015. *Persepsi Siswa Kelas Viii Smp N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2014 / 2015*. Skripsi. FIK UNY. Yogyakarta.

Rasyono. Juli, 2019. Pemanfaatan Revolusi Industri 4.0 dalam Mendukung Akselerasi Informasi Keberbakatan Olahraga Melalui Pembelajaran Penjas. *Jurnal Ilmiah Penjas*. 5(2):11-21.

Setyoko, Subido. 2002. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Jakarta.

Sugiono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono., 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.

Suryobroto, Agus S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Teguh Rudiyanto, (2006). *Persepsi Siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Skripsi. FIK UNY. Yogyakarta.

Tata Usaha SMP Negeri 29 Pekanbaru 2021. Data Presensi Siswa Kelas VIII Semester Genap di SMP Negeri 29 Pekanbaru

Wardana, Agung. (2011). *Persepsi Siswa Kelas IX SMA N 1 Depok Sleman Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. Skripsi. FIK.